

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Investasi adalah merupakan bagian penting dalam perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung resiko karena mengandung unsur ketidakpastian. Dengan demikian perolehan pengembaliannya tidak tetap. Berbicara mengenai investasi, dalam pandangan islam investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian saat ini. Investasi sendiri merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan oleh Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. (Muhammad Syafi'i Antonio. 2001 : 150)

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. (Mumtaz fahmi. 2010) Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan condong disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan condong untuk investasi daripada ditabungkan. Dijelaskan pula dalam ayat Al-qur'an Surah Yusuf ayat 46-48 :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (٤٦) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (٤٧) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (٤٨)

Artinya, Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang di makan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) yang lainnya yang kering agar aku kembali ke orang-orang itu, agar mereka mengetahui.(46) dia (yusuf) berkata, agar kamu

bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa, kemudian apa yang kamu tunai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali untuk kamu makan.(47) kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.(48). (QS Yusuf:46-48) (Imam Jalaludin Al-Mahalli Dan Imam Jalaludin As-Suyuthi. 2007 : 2450)

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak mengkomsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan (berinvestasi) demi untuk mempersiapkan masa depan.

Namun, tidak lepas dari semua itu pasar modal pun memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Hampir seluruh Negara yang menganut sistem pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikan salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka. Di Indonesia, negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa sangat tinggi. Dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul di Indonesia. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif dalam perkembangan pembangunan di Indonesia. Secara faktual, pasar modal telah menjadi financial nerve centre (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa pasar modal.

Begitu juga dengan hadirnya pasar modal syariah, yang mana dengan hadirnya pasar modal syariah dapat mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang berbasis syariah ataupun prinsip syariah. Didukung dengan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah.

Dukungan yang sangat baik dari berbagai pihak terkait investasi saham di pasar modal dengan program “yuk nabung saham”. Ini merupakan gebrakan baru yang di lakukan pemerintah, dengan harapan akan semakin memajukan pasar modal yang ada di Indonesia sendiri. Tak lepas dari semua itu Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon juga membuka sebuah

wadah untuk para mahasiswa nya agar lebih mudah lagi untuk berinvestasi yaitu dengan hadir nya Galeri Investasi Syari'ah. Dan dari data yang diperoleh peneliti yang berasal dari Galeri Investasi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon ada 196 Mahasiswa yang sudah berinvestasi 78 mahasiswa yang status akunnya sudah aktif dan yang 118 mahasiswa masih dalam status pendaftaran saja dengan saldo awal Rp.100.000. Hal ini disebabkan pembukaan rekening awal dipaksa dosen untuk berinvestasi. Serupa dengan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa tentang minat berinvestasi adalah : kurangnya pemahaman investasi, takut akan sebuah risiko yang akan dihadapi, kurangnya pelatihan investasi bagi mahasiswa, tingkat keuntungan yang belum pasti, serta modal yang dibutuhkan dalam investasi menjadi salah satu kendala terbesar mahasiswa. Timbulah berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi atau justru sebaliknya. Semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah semakin tinggi pula keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan perkembangan ekonomi dan industri syariah di Indonesia akan lebih maju dari sebelumnya. (Sutedi Andrian. 2011 : 14-15)

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui seberapa signifikansi persepsi mahasiswa untuk menarik minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian judul penelitian ini adalah : pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah).

B. FOKUS KAJIAN

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman investasi.
- b. Takut akan sebuah risiko yang akan dihadapi.
- c. Kurangnya pelatihan investasi bagi mahasiswa.

- d. Tingkat keuntungan yang belum pasti.
- e. Modal.

2. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan meluas dari pembahasan dan tujuan maka penulis membatasi permasalahan pada Persepsi mahasiswa terhadap timbulnya minat untuk berinvestasi.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang investasi?
2. Bagaimana minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
2. Untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa tentang investasi.
3. Untuk menganalisis bagaimana minat investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal syariah di lihat dari pandangan mahasiswa. Serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

2. Secara praktis, dapat bermanfaat dan pengetahuan baru bagi mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematis dalam pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, fokus kajian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil yang diperoleh dari lapangan melalui metodologi akan dideskripsikan dan dianalisis yang menguraikan

deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, dan saran bagi peneliti mendatang.

